

STRUKTUR ANATOMI DAN KUALITAS SERAT LIMA JENIS KAYU ANDALAN SETEMPAT ASAL CARITA BANTEN (*Anatomical Properties and Fibre Quality of Five Locally Potential Wood Species from Carita, Banten*)

Sri Rulliaty

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor 16610, Telp (0251) 8633378, Fax (0251) 8633413
e-mail: sriroels@yahoo.com

Diterima 15 Juli 2013, Disetujui 11 November 2013

ABSTRACT

Recently, the supply of commercial wood species was decreased significantly. The utilization of lesser known wood species is one of possible solution to improve log supply. This paper studies the anatomical properties and its fiber quality of five locally potential wood species from Carita, Banten, for utilization purposes. The anatomical properties were examined according to the LAWA List of microscopic features, while fiber qualities were examined based on its quality for pulp and paper. The main anatomical characteristics are: pangsor (Ficus fistulosa Reinw.) heartwood is white-straw to pale yellow, parenchyma bands and prismatic crystals present in upright cells and chambered axial parenchyma cells; jengkol (Pithecellobium rosulatum Kosterm) heartwood is creamy with parenchyma vascicentric; petai (Parkia speciosa Hassk.) heartwood is yellow whitish, parenchyma are vascicentric, aliform, and confluent; manii (Maesopsis emini Engl.) heartwood is yellow brownish, parenchymas are scanty paratracheal to confluent; balsa (Ochroma pyramidale (Cav.ex. Lamk) Urban) heartwood is creamy whitish with axial parenchyma apotrachea diffuse. Fibre quality of those five wood species are classified into quality class I. Based on the fibre quality and for other alternative uses, the five locally potential wood are highly recommended for its intensive cultivation.

Keywords: Anatomical properties, fibre quality, pangsor, jengkol, petai, manii, balsa

ABSTRAK

Pasokan jenis kayu komersial saat ini semakin berkurang. Penggunaan jenis kayu kurang dikenal, terutama kayu-kayu yang menjadi andalan secara lokal (kayu andalan setempat) merupakan salah satu kemungkinan untuk meningkatkan pasokan kayu perdagangan. Tulisan ini mempelajari sifat anatomi dan kualitas serat lima jenis kayu andalan setempat dari Carita, Banten. Struktur anatomi diamati berdasarkan daftar ciri mikroskopik kayu daun lebar, IAWA, sedangkan kualitas serat dianalisa berdasarkan kualitasnya untuk pulp dan kertas. Ciri utama struktur anatominya adalah sebagai berikut: kayu pangsor (Ficus fistulosa Reinw.) memiliki kayu teras warna putih jerami sampai kuning pucat, parenkim pita, dan kristal primatik dijumpai dalam sel tegak dan dalam parenkim aksial tak berbilik; kayu jengkol (Pithecellobium rosulatum Kosterm) berwarna putih krem, parenkim vaskisentrik; kayu petai (Parkia speciosa Hassk.) berwarna putih kekuningan, dan parenkimnya aksial paratrakea vaskisentrik, aliform, konfluen; kayu manii (Maesopsis emini Engl.) berwarna berwarna kuning kecoklatan hingga kuning agak coklat tua, parenkimnya paratrakea sepihak hingga konfluen; kayu balsa (Ochroma pyramidale (Cav.ex. Lamk) Urban) berwarna putih krem, parenkimnya aksial apotrakea tersebar. Kualitas serat kelima jenis kayu yang diteliti diklasifikasikan ke dalam kualitas I. Berdasarkan kualitas serat dan kemungkinan penggunaannya kelima jenis kayu tersebut direkomendasikan untuk dibudidayakan secara intensif.

Kata kunci : Anatomi kayu, kualitas serat, pangsor, jengkol, petai, manii, balsa